

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini menggunakan metode *Observasi dekriptif* dengan pendekatan *Cross sectional* dengan pengambilan data secara *Prospektif* yaitu pengambilan data dengan melakukan pengamatan secara langsung dan wawancara mendalam dengan petugas yang terkait dalam pelayanan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjono Selong.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R. Soedjono Selong, periode 14 – 19 Juni 2021.

#### **C. Subyek penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah resep BPJS yang diperiksa dan menebus resep di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSUD Dr. R Soedjono selong, dengan jumlah resep dalam 3 bulan sebelum penelitian sebanyak 297 resep racikan dengan total populais 890 resep dan sebanyak 468 resep non racikan dengan total

Populasi 1.405 resep.

**Tabel 3.1. Jumlah resep racikan dan non racikan bpjs rawat jalan masuk per 3 bulan (Maret, April dan Mei) tahun 2021.**

Bulan	Jumlah Resep	
	Resep Racikan	Resep Non Racikan
Maret	285	412
April	273	506
Mei	332	487
<b>Total</b>	<b>890</b>	<b>1.405</b>
<b>Rata – rata</b>	<b>297</b>	<b>468</b>

Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan yang dibuat oleh peneliti yaitu memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria inklusi dan eksklusi untuk sampel pada penelitian ini, yaitu:

a. Kriteria inklusi

1. Resep BPJS yang dilayani di depo farmasi rawat jalan RSUD Dr. Soedjono Selong periode 14-19 Juni 2021.
2. Obat racikan dan non racikan

b. Kriteria Eksklusi

1. Resep dari luar Rumah Sakit
2. Resep yang merupakan salinan resep.
3. Resep yang tidak di ambil oleh pasien

Teknik perhitungan sampel menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n = Besar sampel yang diperlukan

N = Jumlah populasi

d = *Margin of error* (ditetapkan 10%) (Arini et al., 2020).

Jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan data kunjungan pasien ke Instalasi Farmasi Rumah Sakit Umum Daerah Dr. R Soedjono Selong pada bulan Maret, April, Mei 2021. Data tersebut akan digunakan sebagai pembandingan untuk menentukan sampel atau jumlah resep yang akan digunakan dalam penelitian ini. Jadi perhitungan sampel dalam penelitian ini yaitu :

#### 1. Perhitungan sampel resep racikan

$$n = \frac{297}{297 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{297}{297 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{297}{2,97 + 1}$$

$$n = \frac{297}{3,97}$$

$$n = 74,8 \text{ (75)}$$

$$n = 75 \text{ sampel}$$

#### 2. Perhitungan sampel non racikan

$$n = \frac{468}{468 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{468}{468 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{468}{4,68 + 1}$$

$$n = \frac{468}{35,68}$$

$$n = 82,3 \text{ (82)}$$

$$n = 82 \text{ sampel}$$

Dari data tersebut dapat diambil sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 lembar resep racikan dan sebanyak 82 resep non racikan.

#### **D. Definisi Operasional**

- 1) Rumah sakit merupakan organisasi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara lengkap, yang dapat memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat.
- 2) Pelayanan kefarmasian adalah pelayanan kesehatan yang bertanggung jawab terhadap pasien, yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.
- 3) Resep adalah permintaan tertulis dari seorang dokter atau dokter gigi kepada Apoteker, untuk menyediakan dan memberikan obat di RSUD Dr. R. Soedjono Selong.
- 4) Waktu tunggu pasien yaitu waktu yang dibutuhkan pasien untuk mendapatkan pelayanan resep, artinya waktu yang dibutuhkan pasien untuk mendapatkan obat racikan atau non racikan dihitung dari saat pasien menyerahkan resep obat kepada petugas apotek hingga pasien menerima obat di apotek rawat jalan RSUD Dr. R. Soedjono Selong, yang dimana waktu standar untuk obat jadi  $\leq 30$  menit, sementara untuk obat racikan  $\leq 60$  menit (Kemenkes RI, 2008).
- 5) Faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu resep adalah di antaranya jumlah item obat, jumlah ketersediaan obat, serta alur pelayanan resep.

#### **E. Variabel Penelitian**

- 1) Variabel independen (Variabel bebas) dalam penelitian ini adalah pelayanan resep racikan dan pelayanan resep non racikan.

- 2) Variabel dependen (Variabel terikat) dalam penelitian ini adalah waktu tunggu pelayanan resep dan faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Data Primer**

Pengumpul data dengan cara mengamati secara langsung dan mencatat waktu tunggu pelayanan resep pada tabel pencatatan waktu tunggu. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep, dilakukan wawancara dengan apoteker penanggung jawab apotek di depo rawat jalan RSUD Dr. R. Soedjono Selong. Pertanyaan kepada apoteker penanggung jawab apotek RSUD Dr. R. Soedjono Selong adalah faktor apa saja yang mempengaruhi waktu tunggu pelayanan resep di rumah sakit tersebut.

### **2. Data Sekunder**

Data yang didapatkan dari RSUD Dr. R. Soedjono Selong berupa telaah dokumen SOP Pelayanan Rawat Jalan.

## **G. Pengelolaan Data**

Penelitian yang di lakukan kali ini dalam pengolahan data di lakukan dengan ms. Exel dengan beberapa tahap yaitu :

### **1) Editing**

Kegiatan untuk memeriksa kembali data yang di kumpulkan atau di peroleh dengan memeriksa kembali kelengkapan lembar pengumpulan data.

### **2) Masukan data (data entry)**

Data di proses atau di masukan ke Microsoft exel.

### **3) Pembersihan data (cleaning)**

Apabila semua data melalui tahapan entry, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan kesalahan data atau ketidak lengkapan data, lalu di lakukan perbaikan atau koreksi.

## H. Analisis Data

Analisa data dengan menggunakan Microsoft excel. Rumus rata – rata (mean)

$$\bar{X} = \Sigma X / N$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Waktu rata rata

$\Sigma X$  = Jumlah waktu pelayanan

$N$  = Jumlah sampel

Penilaian kecepatan pelayanan resep ini di katakan memenuhi persyaratan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit apabila :

- 1) Untuk resep obat non racikan, memenuhi persyaratan apabila kecepatan waktu pelayanan  $\leq 30$  menit.
- 2) Untuk resep obat racikan , memenuhi persyaratan apabila kecepatan waktu pelayanan  $\leq 60$  menit.